

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai menjadi objek dan subjek dalam mewujudkan peningkatan komponen pendidikan pada setiap lembaga pendidikan. adapun cara lain yang dapat dilakukan adalah melalui berbagai bidang yang salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dalam hali ini dilakukan melalui aktivitas gerak dengan tujuan untuk menyiapkan jasmani dan rohani peserta didik agar selalu sehat dan bugar. Hal ini dilakukan tidak lain karena kebugaran tersebut akan memungkinkan manusia untuk dapat melakukan segala aktivitasnya. Upaya dalam menyiapkan kebugaran yang dilakukan melalui berbagai cabang olahraga dan salah satunya melalui cabang olahraga bola voli.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan memberikan pendidikan melalui pembelajaran aktivitas jasmani atau gerak fisik sehingga siswa dapat memahami arti penting dan manfaat yang diperoleh dari proses pendidikan sehingga akan mempengaruhi nilai kognitif, efektif, dan psikomotor siswa menjadi lebih baik. Dalam dunia olahraga, olahraga voli merupakan suatu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan. Permainan bola voli ini dimainkan oleh dua team yang masing-masing teamnya beranggotakan 6 orang dengan berbagai macam teknik tertentu. Permainan ini juga sangat banyak diminati masyarakat baik drai kalangan bawah sampai kalangan atas sering diperlombakan

baik di tingkat sekolah, kampus, sampai ke tingkat nasional. Hal ini terbukti dengan adanya penetapan kurikulum pada mata pelajaran penjas di setiap jajaran tingkat pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA, sampai di tingkat Universitas'

Uraian diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa segala unsur yang tertuliskan diatas sangat penting dalam tujuannya membentuk atau mengembangkan kemampuan bermain bola voli seseorang. Walaupun belum semua unsur tersebut diatas dan masih banyak lagi unsur pendukung bagi seseorang agar mampu bermain dan memiliki keterampilan bola voli dengan baik. Namun untuk mampu bermain bola voli yang baik dan benar perlu pelatihan dengan baik sehingga hasilnya dapat memuaskan contohnya adalah mengasah kemampuan sejak berada di bangku sekolah. Salah satunya adalah mengasah kemampuan dalam menguasai salah satu teknik dasar yang ada pada permainan bola voli. Untuk bermain bola voli dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain bola voli dengan baik pula. Oleh karena itu sebagai pelatih atau guru pendidikan jasmani hendaknya mengetahui hal tersebut sehingga materi latihan yang akan diberikan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu, tidak boleh semua dianggap memiliki kemampuan awal yang sama. Dalam permainan bola voli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain bola voli dan salah satunya adalah teknik dasar pasing atas.

Pasing atas adalah suatu teknik dasar dalam permainan bola voli dimana di dalam permainan yang sesungguhnya akan digunakan sebagai teknik pemberian

atau penyajian bola kepada teman untuk dipukul atau di smash ke daerah lawan. Untuk melakukan passing atas yang baik dan benar maka perlu adanya pelatihan dengan baik sehingga hasilnya dapat memuaskan selain itu untuk melatih passing atas perlu adanya penetapan model pembelajaran apabila permainan bola voli itu masuk pada kurikulum sekolah, dari penjelasan tersebut maka perlu adanya pembenahan setiap metode pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas V11¹ SMP Negeri 4 Telaga tersebut terdapat beberapa siswa yang belum dapat melakukan teknik dasar passing atas pada permainan bola voli yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan lemahnya metode pembelajaran yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar passing atas dengan baik dan benar. Berangkat dari hal itu maka peneliti berasumsi untuk menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* sebagai langkah untuk meningkatkan teknik dasar passing atas pada mata pelajaran penjas siswa kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga.

Adapun penulis menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* ini dikarenakan masalah-masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan sebagian siswa tidak mampu melakukan teknik dasar passing atas dengan baik. Berangkat dari hal itu penggunaan metode *Student Facilitator and Explaining* ini kiranya dapat menjawab permasalahan yang ada, karena metode *Student Facilitator and Explaining* secara garis besar adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan

siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jadi, strategi student facilitator and explaining merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, member kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada di kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga, sehingga peneliti berasumsi melalui Metode *Student Facilitator and Explaining* maka kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas yang selama ini menjadi permasalahan disekolah tersebut dapat ditingkatkan.

Bertolak dari permasalahan itu yang telah dideskripsikan tersebut diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul, ”meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas pada permainan bola voli melalui Metode *Student Facilitator and Explaining* pada kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi antara lain: siswa belum dapat meningkatkan teknik dasar passing atas pada permainan bola voli khususnya siswa yang ada di kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah kemampuan siswa dalam

melakukan *pasing atas* dalam permainan Bola voli dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *Student Facilitator and Explaining*. ?

1.4 Pemecahan Masalah

Adapun upaya-upaya yang dilakukan penulis untuk menjawab permasalahan diatas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : melalui metode *Student Facilitator and Explaining* yang baik dan benar maka kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *pasing atas* pada permainan bola voli khususnya siswa di kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga dapat ditingkatkan, serta melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang berkesinambungan maka kekurangan dan kelemahan pembelajaran yang sudah diterapkan sebelumnya pada mata pelajaran penjas siswa kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan diatas maka secara umum tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar *pasing atas* pada permainan bola voli metode *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas V11¹ SMP NEGERI 4 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat peneliti terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis berikut penjelasannya;

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes serta mutu pendidikan yang ada dinegeri ini khususnya siswa di kelas V11¹ SMP NEGER 4 Telaga Biru bahwa melalui metode *Student Facilitator and Explaining* dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b) Manfaat praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis diatas maka manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluru komponen diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.
2. Bagi Guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat model pembelajaran agar dapat dicerna dngan baik untuk siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat member dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pembelajaran sepak bola.
4. Bagi peneliti, melalui peneltian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode *Student Facilitator and Explaining* dalam

program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.